

## ABSTRAK

**Kamaludin.** *Dakwah Melalui Permainan Sulap di Kalangan Remaja (Analisis Deskriptif Dakwah Mochammad Syafril di Remaja Masjid Al-Istiqomah Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi).*

Remaja rentan sekali untuk terbawa arus zaman yang semakin modern, sehingga lebih senang mencari hal - hal yang mereka sukai seperti budaya pop, budaya jalanan dan sebagainya daripada mengikuti kegiatan di lingkungan masjid. Oleh sebab itu dibutuhkan metode dakwah yang lebih menarik minat para remaja, salah satunya melalui permainan sulap. ustadz Mochammad Syafril merupakan salah satu ustadz yang berdakwah melalui permainan sulap yang menarik agar para remaja mau aktif mengikuti aktivitas keagamaan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu; (1) agar mengetahui motif dakwah Mochammad Syafril melalui permainan sulap di remaja masjid Al-Istiqomah (2) agar mengetahui media dakwah Mochammad Syafril melalui permainan sulap di remaja masjid Al-Istiqomah (3) agar mengetahui pesan dakwah Mochammad Syafril melalui permainan sulap di remaja masjid Al-Istiqomah. Teori yang digunakan merupakan teori medan dakwah yaitu teori yang menjelaskan situasi teologis, kultural dan struktural mad'u (masyarakat) pada saat permulaan dakwah islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang menjadi sumber penelitian ini yaitu data dari Ustadz Mochammad Syafril, remaja masjid, dari masyarakat sekitar masjid Al-Istiqomah, jurnal, buku dan situs-situs yang menunjang penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat diketahui bahwa motif dakwah ustadz Syafril yaitu: (1) Karena ke-khawatiran ustadz Syafril akan pergaulan-pergaulan remaja saat ini, (2) Untuk menyelamatkan para generasi muda dari pengaruh zaman yang semakin modern sebagai bentuk untuk mempersiapkan generasi yang akan melanjutkan perjuangannya. Setidaknya ada 5 media yang sering digunakan, yaitu: (1) Fire Flower, (2) Black box, (3) Tea to Water, (4) Kartu Remi, dan (5) Cincin koin. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan beragam, seperti: sedekah, jodoh, memperbaiki diri, memaksimalkan potensi, dan ilmu. Sebenarnya masih banyak lagi pesan dakwah yang disampaikan melalui permainan sulap ini, tinggal memodifikasi dan menyesuaikan alat dengan bahasasn yang akan dibahas.

**Kata kunci:** dakwah, permainan sulap, remaja